



UIN SUSKA RIAU

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CANDI MUARA TAKUS  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU  
MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Fakultas Syariah Dan Hukum**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**DIES SIKO PUTRA  
NIM. 11920511020**

**PROGRAM S1  
EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H/2024 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “strategi pengembangan wisata candi muara takus kecamatan XIII koto kampar hulu menurut ekonomi syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : Dies siko putra

NIM : 11920511020

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 september 2024

Pembimbing 1

Afdhol Rinaldi,SE,M.Ec  
NIP. 197906042014111001

Budi Azwar,S.E,M.S.Ec  
NIP. 19640320 1991021001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CANDI MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh:

Nama : Dies Siko Putra  
NIM : 11920511020  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 November 2024  
Pukul : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasyah (gedung belajar Lt. 2)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Desember 2024

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A

Sekretaris  
Ahmad Hamdalah, S.E.I., M.E.Sy

Penguji I  
Dr. Hj. Zuraidah, M.Ag

Penguji II  
Dr. Bambang Hermanto, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dies Siko Putra  
NIM : 11920511020  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sibruang / 01 September 1999  
Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

*STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CANDI MUARA TAKUS  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR HULU MENURUT EKONOMI  
SYARIAH*

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
  4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Materai

Rp.10.000



DIES SIKO PUTRA

NIM : 11920511020



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dies Siko Putra, (2024)

## ABSTRAK

**: Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya objek wisata yang bersejarah untuk dikunjungi wisatawan yakni Candi Muara Takus yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang pengelola, kemudian sampel sebanyak 15 orang pengelola. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat Aspek strategi dalam pengelolaan wisata candi Muara Takus, yaitu 1) aspek Sarana Prasarana, 2) Aspek Budaya, 3) Aspek Evaluasi, 4) dan Aspek Kelembagaan. Dan untuk strategi yang dirumuskan oleh pengelola pariwisata dan kebudayaan bahwa sudah terealisasi dengan baik, hasil dapat ditandai dengan dilakukannya beberapa strategi seperti meningkatkan daya tarik objek wisata candi Muara Takus. Dan Berdasarkan Tinjauan dari ekonomi syariah yakni bahwa kegiatan usaha ataupun strategi pengembangan candi Muara Takus sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan terbebas dari unsur riba, maysir, maupun gharar. Begitupun dengan strategi pengembangannya pengelola mempunyai strategi yang terhindar dari unsur haram dan tidak ada yang melanggar aturan.

**Kata Kunci:** *Strategi Pengembangan, Candi Muara Takus.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi “**Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah**” ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *shallalahu 'alaihi wasallam* sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Starta 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Teristimewa untuk Ayahanda “Desmon” dan Ibunda “Sri Yenti” yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, dan memberikan doa cinta dan kasih sayangnya serta memberikan dukungan materil hingga hari ini.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Ibu Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof Dr. H. Ms'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr.Akmal Abdul Munir. Lc. Ma selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta staf jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Afdol Rinaldi SE.M.ED. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Bapak Budi Azwar, SE.M. S.ED. selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Rozi Andrini, M.E. selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis mengerti apa yang belum penulis mengerti.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
8. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
  9. Bapak Helman Sadri selaku Kepala Desa Muara Takus, serta seluruh perangkat Desa, dan masyarakat Desa Muara Takus yang telah memberikan izin untuk penelitian dan banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan.
  10. Bapak Marzuki selaku pengelolah wisata Candi Muara Takus, dan seluruh karyawan wisata Candi Muara Takus yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. *Aamin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Demikian skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullah Waborakatu*

Pekanbaru, 05 Agustus 2024  
Penulis,

**DIES SIKO PUTRA**  
**Nim. 11920511202**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Teori .....	8
1. Strategi .....	8
2. Pengembangan .....	11
3. Wisata .....	12
B. Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi Penelitian .....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Sumber Data .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	23
H. Teknik Penulisan .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	25



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	35
a. Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus .....	45
b. Tinjauan Menurut Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pengembangan Candi Muara Takus .....	46

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA .....  
LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
Tabel 4.1	Aspek Sarana-Prasarana.....	36
Tabel 4.2	Aspek Budaya.....	37
Tabel 4.3	Aspek Evaluasi.....	38
Tabel 4.4	Aspek Kelembagaan.....	39

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

© Gambar 4.1 Candi Muara Takus.....	35
-------------------------------------	----

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan juga peninggalan sejarah/budaya. Sumber daya alam dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian saat sumber daya tersebut dikelola dengan baik sesuai dengan yang diminati masyarakat pada umumnya.

Pariwisata merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar Negeri.

Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejemuhan, berkembangnya kreatifitas dan mampu menunjang produktifitas juga mampu menunjang produktifitas suatu individu.<sup>1</sup>

Menurut Khodyat dalam Miftahus Salamuddin perkembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata sebagai fenomena yang disebabkan oleh perjalanan dan persinggahan ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Tujuan wisata
- b. keramahan perjalanan atau aksesibilitas DTW yang relevan dan

<sup>1</sup>Sri Wahyuningsri, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 14

<sup>2</sup>Miftahus Salamuddin, “Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Balat Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), h. 3.



- c. Sarana dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan pariwisata tidak hanya meliputi kegiatan rekreasi.

Menurut Coper dalam Soedarso pariwisata adalah suatu rangkaian perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan maksud untuk melakukan kunjungan wisata dan tidak bekerja atau mencari nafkah di tempat tujuan tersebut. Kunjungan yang tersebut bersifat sementara (1 hari, 1 minggu, 1 bulan) dan akan kembali pada waktunya ke tempat tinggal semula.<sup>3</sup>

Negara saat ini sangat mendukung adanya pengembangan industri pariwisata yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1990 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Kehadiran objek wisata di kawasan ini sangat bermanfaat, antara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membuka peluang perluasan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran, serta menjaga alam dan budaya lokal.

Perkembangan objek pariwisata akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang terdapat di sekitar objek wisata tersebut dengan melibatkan kegiatan- kegiatan pariwisata yang terdapat didalam nya.<sup>4</sup>

Dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik, sesungguhnya Allah SWT telah menyediakan sumber daya-Nya di alam raya ini. Allah SWT mempersilakan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 29 yang berunyi:

<sup>3</sup> Soedarso, "Potensi dan kendala pengembangan pariwisata berbasis kekayaan alam ", *Jurnal sosial Humairoh*, Vol. 7. No. 2., (2014), h. 140.

<sup>4</sup>Saskia Duwi Apriyanti, "Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021), h. 2.



هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”<sup>5</sup>.

Tujuan Allah menciptakan dan mengatur semua ini adalah semata mata agar umatnya dapat memperoleh kehidupan yang layak dan sejahtera dimuka bumi ini, kemudian juga agar manusia itu memenuhi segala kebutuhannya baik yang bersifat dharuriah maupun hajjiyah hal ini sesuai dengan salah satu tujuan syari’atnya, hukum Islam oleh Allah yakni untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Saat ini objek wisata yang unggul diminati wisatawan untuk berkunjung salah satunya yakni Candi Muara Takus yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Di samping julukan nya sebagai Bumi sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 11.289,28 km<sup>2</sup> atau 12,26% dari luas Provinsi Riau.<sup>7</sup>

Kabupaten Kampar ini banyak menyimpan tempat wisata yang unik seperti bangunan bersejarah Candi Muara Takus yang terdapat di Desa Muara Takus. Candi Muara Takus ini merupakan objek wisata yang memiliki daya Tarik tersendiri yaitu merupakan wisata sejarah yang dipadukan dengan wisata alam. Candi Muara Takus merupakan sebuah peninggalan sejarah dari kerajaan Sriwijaya yang sekarang menjadi situs peninggalan sejarah dan sebagai tempat

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Cordofa Syahmil Quran, 2009).h. 5

<sup>6</sup>Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta: AMZAH, 2013), h. 32.

<sup>7</sup>Kominfo Kabupaten Kampar, artikel dari <https://ppid.kamparkab.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Profil-Daerah-Kabupaten-Kampar-2017.pdf>. diakses pada 09 Mei 2024



wisata. Di wisata ini kita bisa melakukan berbagai kegiatan seperti: belanja pernak-pernik khas Candi Muara Takus, bermain ayunan, piknik keluarga, berswafoto, dan lain sebagainya.

Candi Muara Takus ini sudah terpilih menjadi tuan rumah peringatan hari Waisak Nasional Tahun 2019. Iven Nasional tersebut dipusatkan di cagar budaya Candi Muara Takus, Kampar, Riau yang dimulai pada 12-25 Mei 2019. Hal itu pernah di sampaikan oleh Gubernur Riau, Drs H. Syamsuar M.Si kepada GoRiau usai menggelar rapat bersama panitia pelaksanaan hari Waisak Nasional dan Daerah. Namun saat ini wisata Candi Muara Takus Kurang Menarik perhatian pengunjung karena perubahannya dari tahun ke tahun masih minim<sup>8</sup> Candi Muara Takus sebagai warisan budaya yang telah menjadi potensi pariwisata harus dilestarikan dan lebih di tonjolkan daya tariknya , sebab daya pikat Candi tersebut bagi pengunjung yakni adanya adanya daya Tarik seperti peninggalan bersejarah dan purbakalah, kesenian, monument, dan peristiwa lainnya yang tidak dimiliki daerah ataupun Negara lain. Untuk menjadikan Kawasan Candi Muara Takus ini sebagai wisata unggul maka perlu menyusun suatu strategi untuk mengembangkan dan menarik perhatian wisatawan agar tidak bosan untuk berkunjung. Berdasarkan uraian di atas yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah.**

---

<sup>8</sup> Bpk Dendi, Penjaga Wisata Candi Muara Takus, *Wawancara*, Muara Takus, 15 Mei 2024



## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta menghindari kesimpangsiuran dan kesalah pahaman terhadap peneliti yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah, untuk memberikan batasan dan arahan pada pembahasan ini. Adapun batasan masalah yang akan diteliti difokuskan pada Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagimana strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu?

## D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini untuk

1. Tujuan Penelitian
  - a. Menjelaskan strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu
  - b. Menjelaskan tinjauan ekonomi syariah terhadap strstegi pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Penulis

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Sebagai sarana untuk menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pariwisata dan potensinya terhadap masyarakat.

### b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi yang meneliti permasalahan yang sama.

### c. Bagi Pemerintah Dan Dinas Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran terhadap pemerintah dan Dinas Pariwista baik yang didaerah maupun pusat dalam menetapkan kebijakan guna mengoptimalkan pembangunan perekonomian dari sektor pariwisata sehingga mampu meningkatkan kualitas atau taraf hidup masyarakat agar lebih baik.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam penulisan sistematika ini akan disajikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam melakukan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan dan memahami penelitian ini ditulis dalam sistematika sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat peneliti, serta ditambah dengan Sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, dan penelitian terdahulu.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data dan teknik pengumpulan data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Teori

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup>

Dalam bahasa Inggris, kata “strategis” mengacu pada strategi. Akar kata “sistem” mempunyai berbagai implikasi, termasuk “pengerjaan dan kajian dalam mengatur dan mengkoordinasikan prosedur militer dalam lingkup yang sangat luas”.<sup>10</sup>

Menurut Suryono strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan perannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah

<sup>9</sup>. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.1092.

<sup>10</sup>. Tessalonika Widi Sigalingging, Herbasuki Nurcahyanto, Aufarul Marom, “Strategi Pengembangan Pariwisata Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1., No. 2., (2024), h. 7.



daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.<sup>11</sup>

Menurut Grede bahwa strategi adalah metode yang digunakan oleh organisasi untuk bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Dalam membangun sebuah destinasi, sebuah strategi sangat diperlukan, supaya visi dan misi dapat tercapai dengan baik. Strategi yang efektif berkaitan dengan tiga persoalan organisasi, yaitu kompetensi, ruang lingkup, dan alokasi. Strategi merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan.<sup>12</sup>

Adapun langkah mengidentifikasi aspek utama yang menjadi hierarki strategy yang perlu dilakukan yakni:

### 1) Aspek Sarana prasarana

Di bagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- a. Perluasan area parkir
- b. Tempat khusus untuk berjualan di obyek wisata
- c. Kamar mandi dan kamar bilas yang lebih baik
- d. Perlu adanya tempat ibadah
- e. Perlu adanya tempat penitipan barang
- f. Perlu adanya penambahan tempat sampah
- g. Perlu adanya penambahan fasilitas taman

### 2) Aspek Budaya

Di bagi menjadi beberapa aspek yaitu:

<sup>11</sup>Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1., No. 4., 2013, h. 137.

<sup>12</sup>Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang”, *Jurnal JUMPA*, Vol. 5., No. 1., 2018, h. 93.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perlu adanya pemeliharaan kompleks candi
- b. Perlu adanya pegadaan sarana hiburan
- c. Keramahtamahan masyarakat terhadap pengunjung
- d. Perlu menjaga kearifan lokal

### 3) Aspek Evaluasi

Di bagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- a. Perlunya promosi
- b. Perlunya menjaga kebersihan
- c. Perlunya melestarikan SDA
- d. Perlunya sistem keamanan dan pengawasan
- e. Perlunya perawatan dan pemanfaatan lahan kosong

### 4) Aspek Kelembagaan

Di bagi menjadi beberapa aspek yaitu:

- a. Pelatihan pengetahuan pengelola
- b. Penerapan peraturan dan sanksi untuk menjadi kondisi lingkungan
- c. Perbaikan kelembagaan dan manajemen pengelolaan
- d. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata.<sup>13</sup>

## 2. Pengembangan

Rozalena dan Dewi menjelaskan bahwa pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan untuk memikul tanggungjawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan. Oleh sebab itu dalam pengembangan desa wisata

---

<sup>13</sup>. Fitrah Sari Islami, Rr Retno Sugiharti dkk, "Strategi Pengembangan Wisata Candi Umbul Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol., 2. No., 1. 2020, h. 4-5.



hendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.<sup>14</sup>

Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan. Selain itu, pengembangan dalam organisasi merupakan usaha meningkatkan organisasi dengan mengintegrasikan keinginan bersama akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian tersebut.

Pengembangan (*developing*) merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan (*couching*) yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuan kariernya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Rasulullah SAW. Mendorong umatnya supaya selalu meningkatkan kualitas, cara kerja dan sarana hidup, serta memaksimalkan potensi sumber daya alam semaksimal mungkin. Karena Allah telah menciptakan alam semesta ini untuk memenuhi hajat hidup manusia. Allah SWT berfirman:

<sup>14</sup> Rindo Bagus Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 93.

<sup>15</sup> Siti Fatimah, “Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak)”, Skripsi, 2015, h. 30



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْتَظِرُ نُفُسٌ مَا قَدَّمْتُ لَكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwahlah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr: 18).<sup>16</sup>*

Dalam dunia manajemen, proses pengembangan (*organization development*) itu merupakan sebuah usaha jangka panjang yang didukung oleh manajemen puncak untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan pembaruan organisasi, terutama lewat diagnosis yang lebih efektif dsn hasil kerjasama serta manajemen budaya organisasi dengan menekan khusus pada tim kerja formal, tim sementara, dan budaya antar kelompok dengan bantuan seorang fasilitator konsultan yang menggunakan teori dan teknologi mengenai penerapan ilmu tingkah laku termasuk penelitian dan penerapan.

### 3. Wisata

#### a. Pengertian Pariwisata

Istilah pariwisata dalam bahasa Sansekerta terdiri atas beberapa komponen kata yakni: “Pari” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling; “Wis (man)” yang berarti rumah, properti, kampung, komunitas; dan “ata” berarti pergi terus-menerus, mengembara (roaming about) yang bila dirangkai menjadi satu kata pariwisata yang berarti: pergi secara lengkap meninggalkan rumah (kampung) berkeliling terus menerus

<sup>16</sup>. Departemen Agama RI, 2012, op.cit, h. 549



dan tidak bermaksud untuk .menetap ditempat yang menjadi tujuan perjalanan.<sup>17</sup>

Pariwisata adalah peluang industri yang banyak diminati diberbagai negara, baik negara maju maupun berkembang menggunakan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan/devisa negaranya. Banyak faktor yang menyebabkan timbulnya kondisi ini, seperti berkembangnya teknologi transportasi, pesatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, perkembangan teknologi produksi yang mampu memperpendek waktukerja, pertumbuhan pasar bebas dan keterbukaan politik membuat para wisatawan dengan mudah melakukan perjalanan wisata antar negara.<sup>18</sup>

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang potensial sebagai strategi pengembangan suatu daerah. Industri pariwisata memberi peran yang penting bagi perekonomian suatu negara karena memberikan tambahan devisa sehingga penerimaan negara meningkat, selain itu dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata misalnya dengan adanya pedagang-pedagang kecil seperti pedagang makanan ringan dan penjual souvenir yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Calvin Antonio E. Cornelis dan Apriana H.J. Fanggidae, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu”, *Jurnal Managemen*, Vol., 8, No., 19, 2019, h. 119.

<sup>18</sup>Asril, “Strategi Pengembangan Wisata SejarahSitus Candi Muara Takus Berbasis Kearifan Lokal Melayu Di Desa Muara Takus Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, *Jurnal Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata*, Vol., 10, No., 1, 2022, h. 2.

<sup>19</sup>Evi Fitriana, “Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol., 1, No., 2, 2018, h. 94.



Pariwisata sejarah merupakan salah satu tempat wisata yang sangat menarik atau dapat dikatakan sebagai obyek wisata yang menjadi faktor pendorong kedatangan para wisatawan berkunjung ke suatu destinasi wisata. Dengan semakin banyaknya daya tarik yang terdapat dalam suatu obyek wisata, maka dapat mengundang lebih banyak wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata.<sup>20</sup>

#### b. Jenis-jenis Pariwisata

Setiap wisatawan yang melakukan pariwisata memiliki motif terdiri terutama dalam hal wisatawan yang ada pada luar daerah. Perbedaan motif-motif tersebut tercermin dengan adanya berbagai jenis pariwisata karena suatu daerah maupun suatu negara pada umumnya dapat menyajikan berbagai antraksi wisata, yang akan berpengaruh pada pengunjung wisata tersebut dan berpengaruh pada fasilitas yang disiapkan dalam pembangunan maupun program promosi dan periklanannya. Jenis-jenis pariwisata yang dikenal saat ini, antara lain:

##### 1. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Ibid, h. 2.

<sup>21</sup>A.J, Mulyadi. *Kepariwisataan dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 14.



## 2. Wisata Industri

Wisata industri adalah perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kesuatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk melakukan peninjauan atau penelitian termasuk dalam golongan wisata industri ini. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara yang telah maju perindustriannya dimana masyarakat berkesempatan mengadakan kunjungan ke daerah-daerah atau kompleks-kompleks pabrik industri berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara itu.<sup>22</sup>

## 3. Wisata Sosial

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah untuk melakukan perjalanan, seperti misalnya bagi kaum buruh, pemuda, pelajar atau mahasiswa, petani dan sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, dan sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

---

<sup>22</sup> Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 7.



#### 4. Wisata Pertanian

Wisata pertanian adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang, pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.<sup>23</sup>

#### B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Strategi Pengembangan Kawasan Objek Wisata Candi Muara Takus. Hielda Asmariva dkk (2017).	Metode Penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata kabupaten kampar Kampar belum bisa dilaksanakan dengan baik hal ini berkaitan erat dengan berbagai kendala-kendala yang sangat signifikan sehingga mempengaruhi keberhasilan strategi yang telah ditetapkan di dinas pariwisata	Perbedaan dari penelitian terdahulu ialah adanya perbedaan pembahasan tentang tinjauan menurut ekonomi syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah meninjau menurut ekonomi syariah.

<sup>23</sup>Ibid., h.36-38.

2. © Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Strategi Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Di Kabupaten Siak Sri Indrapura. Miftahul Fauziah Oskiana (2023).	Metode Penelitian Kualitatif, dengan tektik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dinas pariwisata dalam pengembangan wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura dilakukan melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif, meningkatkan daya tarik wisata, dan pemasaran pariwisata yang implementasi.	Perbedaan penelitian terdahulu ialah adanya perbedaan strategi yang di lakukan maka akan berpengaruh ke hasil penelitian nya juga.
3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. Ian Asriandy (2016).	Metode Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantaeng adalah strategi sebagai rencana. Adapun beberapa implementasi strategi pengembangan yang teridentifikasi 1) Pengembangan yang dilakukan harus terfokus pada satu titik, 2) Keterlibatan semua elemen-elemen yang terkait, 3) Mengidentifikasi	Perbedaan penelitian terdahulu ialah dari objek penelitian yang akan diteliti dan juga perbedaan menurut tinjauan Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>			secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan.	
<p>4. Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak). Siti Fatimah (2015).</p>	Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata religi di makam Mbah Mudzakir sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi: pengelolaan wiata religi, pengelolaan sumber daya antara lain: sumber sumber daya alam dan sumber daya manusia.	Perbedaan penelitian terdahulu ialah dari objek penelitiannya dan juga perbedaan lainnya terdapat pada studi kasus yang di teliti.	
<p>5. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. Ian Asriandy (2016).</p>	Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Bnataeng adalah strategi sebagai Rencana.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah sistem pengelolan yang dilakukan mereka adalah sebagai tahapan strategi rencana kedepannya.	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi. Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisa, maka proses penelitian mengangkat data dari permasalahan yang ada di lapangan (lokasi penelitian).<sup>24</sup>

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>25</sup> Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktifitas sosial, dan lain-lain. Maka jenis penelitian ini yang berkenaan dengan Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah.

#### B. Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber

<sup>24</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 48.

<sup>25</sup> M. Sobri Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), h. 5



lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik merupakan tempat maupun tempat lingkungannya.<sup>26</sup>

Lokasi penelitian ini di wisata Candi Muara Takus terletak di Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena wisata Candi Muara Takus ini merupakan salah satu objek wisata yang berkembang juga mengandung sejarah di Desa Muara Takus.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran.<sup>27</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola/ pengurus wisata Candi Muara Takus, di Desa Muara Takus.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Husen Umar pengertian objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.<sup>28</sup>

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

<sup>26</sup> Enni Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 110

<sup>27</sup> Kholid Albar, *Metodolgo Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), h. 55.

<sup>28</sup>Ibit, h. 57.



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang mengelola atau mengurus wisata Candi Muara Takus yang berjumlah 15 orang.

### 2. Sampel

Dikarenakan populasinya sedikit maka seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi.<sup>29</sup> Jadi, sampel penelitian ini sebanyak 15 orang pengelolah/ pengurus.

## E. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dilapangan, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat pemilik usaha disekitar Objek wisata Candi Muara Takus yang dijadikan sampel.<sup>30</sup>

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang menyangkut tentang Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus di Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini dapat digali melalui

<sup>29</sup> Ibit, h.170.

<sup>30</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 120



monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar.<sup>31</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang berkaitan dengan strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulis ini, maka penulis menggunakan beberapa metode:

### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>32</sup>

Observasi ini dilakukan di wisata Candi Muara Takus Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

### 2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.<sup>33</sup> Angket ini digunakan untuk mengambil data tentang strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto

<sup>31</sup> Ibit, h. 121.

<sup>32</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h. 124.

<sup>33</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), h.75



Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah. Dalam hal ini penyebaran angket diberikan kepada pengelolah Candi Muara Takus, dan warga sekitaran Candi tersebut.

Angket disebarluaskan secara langsung di Wisata Candi Muara Takus yang berlokasi di Desa Muara Takus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>34</sup>

Dokumentasi dilakukan di Wisata Candi Muara Takus di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data-data berdasarkan persamaan data, kemudian diuraikan antara data yang satu dengan data yang lain, sehingga memperoleh gambaran umum yang utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulanya. Jadi data yang diperoleh dari hasil wawancara ditabulasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa secara deskriptif kualitatif, setelah semua data terkumpul, kemudian dari data tersebut penulis jelaskan secara rinci sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

---

<sup>34</sup> Ibit, h., 168.



Data-data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan secara umum.

Berdasarkan keterangan diatas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis menggunakan cara berfikir induktif mengenai pengembangan wisata Candi Muara Takus.<sup>35</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif dengan teori induktif ini menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat di wisata Candi Muara Takus tersebut.

## H. Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Induktif. Teknik menulis dengan Induktif adalah penyusunan kalimat, gagasan, dan kesimpulan yang dilakukan dengan mengemukakan terlebih dahulu bukti-bukti yang berkaitan dengan topik. Berdasarkan bukti-bukti tersebut kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum. Bukti-bukti yang dikemukakan dapat berupa contoh-contoh, fakta-fakta, pengalaman, laporan, dan data-data statistik. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung kesimpulan umum yaitu: bukti-bukti yang dikumpulkan harus relevan dengan topic dan tujuan penulisan, dan bukti-bukti yang digunakan untuk mendukung kesimpulan umum harus cukup banyak.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157

<sup>36</sup> Suparno, *Teknik Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008),h. 56



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan berdasarkan indikator sebagai berikut:

1. Pihak pengelola Candi Muara Takus sudah membuat beberapa strategi untuk meningkatkan wisatawan, strategi tersebut sudah ada yang terealisasikan dengan cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan daya tarik objek wisata Candi Muara Takus, seperti kemudahan akses dan pengadaan atau pembangunan fasilitas di kawasan objek wisata Candi Muara Takus yang memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung yang datang. Penerapan strategi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sudah terlaksana dengan cukup baik, hanya saja belum maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di tempat destinasi wisata sudah cukup memadai dan juga sudah ada koordinator penjaga destinasi wisata, walaupun masih belum adanya pos penjagaan yang permanen.
2. Berdasarkan tinjauan dari ekonomi syariah mengenai strategi pengembangan Candi Muara Takus yakni bahwa kegiatan usaha ataupun strategi yang dijalankan masyarakat Desa Muara Takus atau di wisata Candi Muara Takus sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalankan terbebas dari unsur riba, maysir maupun gharar. Begitu pun dengan strategi pengembangan pengelolah mempunyai strategi yang terhindar



UIN SUSKA RIAU

3. dari unsur haram dan tidak ada yang melanggar aturan.

## B. SARAN

Berdasarkan dari hasil kesimpulan tentang strategi pengembangan wisata Candi Muara Takus maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar diharapkan lebih giat lagi dalam mempromosikan objek wisata candi muara takus agar tetap popular dan menjadi aset yang sangat berharga bagi Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
2. Untuk pelaku pengeolah wisata candi muara takus agar lebih inovatif dalam memberikan fasilitas pelayanan kepada pengunjung atau wisatawan yang datang dan yang tidak kalah penting untuk memperhatikan kebersihannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Albar, Kholid, *Metodollogi Penelitian Bisnis*, Bangkalan: Guepedia, 2021.
- Hardani, Et. Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta, CV.Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010.
- J, Muljadi. A, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dsalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Radjab Enni Dan Jam`An Andi, *Metode Penelitian Bisnis*, Makasar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Sedamayanti, *Membangun Dan Mengembangkan Kebudayaan Dan Industri Pariwisata*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Suma, Muhammad Amin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: AMZAH, 2013.
- Sutikno M Sobri Dkk, *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica, 2020.
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

### Jurnal:

- Asril, “Strategi Pengembangan Wisata Sejarahsitus Candi Muara Takusberbasis Kearifan Lokal Melayu Di Desa Muara Takus Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, *Jurnal Destinasi Dan Daya Tarik Pariwisata*, Vol., 10, No., 1, 2022.
- Calvin Antonio E. Cornelis Dan Apriana H.J. Fanggidae, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Fatuleu”, *Jurnal Managemen*, Vol., 8, No., 19, 2019.
- Evi Fitriana, “Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol., 1, No., 2, 2018.



Fitrah Sari Islami, Rr Retno Sugiharti dkk, “Strategi Pengembangan Wisata Candi Umbul Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol., 2. No., 1. 2020.

Rindo Bagus Sanjaya, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang”, *Jurnal JUMPA*, Vol. 5., No. 1., 2018.

Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1., No. 4., 2013.

Soedarso,”Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam”, *Jurnal Sosial Humairoh*, Vol. 7, No. 2. 2014

Tessalonika Widi Sigalingging, Dkk, “Strategi Pengembangan Pariwisata Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1., No. 2., 2024.

### Skripsi:

Miftahus Salamuddin, “*Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Balat Di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

Saskia Duwi Apriyanti, “*Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu*”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021).

Sri Wahyuningsri, “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

### Link/Internet:

Kominfo Kabupaten Kampar, artikel dari <https://ppid.kamparkab.go.id/content/uploads/2018/10/Profil-Daerah-Kabupaten-Kampar-2017.pdf> . diakses pada 09 Mei 2024.

[http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-29-31\\_2.html?m=1](http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-29-31_2.html?m=1) diakses pada 23 mei 2023

I.G.N. Anom,Sri Sugiyanti, *Hadniwati Hasibuan, Hasil Pemugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya PJP I* Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1996.



Garsinia Lestari, *Mengenal Lebih Dekat Candi Nusantara*, Jakarta: Pacu Minat Baca, 2008.

[http://Candi Muara Takus \(Sumatra\) - Kepustakaan Candi.html](http://Candi Muara Takus (Sumatra) - Kepustakaan Candi.html). diakses 06 Juli 2024

Budiman Sudharman, *Buku Pedoman Umat buddha* (Jakarta: FKUB DKI Jakarta dan Yayasan Avalokitesvara, 2007), cet. 5.

[http://Candi Muara Takus \(Sumatra\) - Kepustakaan Candi.html](http://Candi Muara Takus (Sumatra) - Kepustakaan Candi.html). Candi Mahligai dipugar pada tahun 1977/1978-1983/1984, Proyek Pembinaan dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Riau dan Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah Riau dan Purbakala. Lihat, I.G.N. Anom,dkk, *Hasil Pemugaran*.

Williardie Amigo Rahmola, *Strategi Pengelolaan Wisata Candi Muara Takus Berwawasan Lingkungan Di Kawasan Agropolitan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Riau, tahun 2014.

Johar Arifin, "Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah Tentang Pariwisata" dalam *Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah*, Volume 4., No. 2, (2015).

Habir Jais dan Rd. Siti Sofro Sidiq, "Persepsi Masyarakat terhadap Wisatawan di Candi MuaraTakus Kabupaten Kampar", *Jom FISIP*, Volume 2 No.2 –Oktober 2015, 3.

Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam" dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 3., No. 2., (2015), h. 388

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

©

Habir Jais dan Rd. Siti Sofro Sidiq

©

Amirus Sodiq

©

Johar Arifin

©

Williardie Amigo Rahmola

©

Johar Arifin

©

Habir Jais dan Rd. Siti Sofro Sidiq

©

Amirus Sodiq

©

Johar Arifin

©

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

## BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Dies Ziko Putra. Lahir di Siberuang pada tanggal 01 september 1999, merupakan anak ke satu dari pasangan Bapak Desmon dan Ibu Sriyenti. Penulis bertempat tinggal di Desa Siberuang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Adapun jenjang pendidikan yang selama ini penulis tempuh yakni Sekolah Dasar SDN 007 Siberuang, Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di MTS NURUL FALAH pada tahun 2013-2016, lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 02 Koto Kampar Hulu pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapat pengetahuan serta pengalaman berharga. Pada bulan Juli-Agustus 2021 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BANK BSI cabang bangkinang. Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa kinali, Kecamatan Kuansing, Kabupaten Kuantan mudik. Pengalaman organisasi penulis di masa perkuliahan yaitu bergabung di organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah periode 2021-2022, kemudian di masa organisasi Study Club Economic Islam (SCEI) hingga berakhir masa kepengurusan pada bulan September 2022. Penulis melakukan seminar proposal pada tanggal 10 november 2023 dan melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal dengan judul skripsi "Strategi Pengembangan Wisata Candi Muara Takus Kecamatan Xiii Koto Kampar Hulu Menurut Ekonomi Syariah" dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dengan IPK 3,3 dan menyandang gelar sebagai Sarjana Ekonomi (S.E).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU